Meski Hujan, Produksi Garam di Kabupaten Pasuruan Terus Dikebut

Jumat, 17 November 2017

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan masih terus berjalan meskipun hujan telah mulai turun. Intensitas hujan yang masih rendah dan semangat para petani untuk mencapai target produksi sebesar 80% dari target tahun 2017, yaitu 18.144 ton, menjadi pendorong utama. Produksi garam tahun ini baru dimulai sejak bulan Juli, karena cuaca ekstrem sebelumnya menghambat proses produksi.

Sampai Oktober, total produksi garam di atas lahan seluas 243,2 hektar telah mencapai 11.948,55 ton, yang terdiri dari 10.281,6 ton garam KP I dan 1667 ton garam KP 2. Jumlah tersebut telah mencapai 65,85% dari target produksi tahun ini. Pihak Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan optimis bahwa produksi garam dapat mencapai target 80% jika intensitas hujan tetap rendah.

Para petani garam di Kabupaten Pasuruan mendapat keuntungan dari harga garam yang meningkat cukup signifikan, yaitu mencapai Rp 3000-Rp 3600 per kilogram untuk garam KP1 dan Rp 950-Rp 2900 untuk garam KP 2. Kenaikan harga ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan garam akibat menipisnya stok garam lokal di dalam negeri.

Meningkatnya permintaan garam menjadikan tahun ini sebagai tahun berkah bagi para petani garam, karena mereka dapat menikmati keuntungan dari harga garam yang tinggi. Hal ini membuat mereka semakin bersemangat untuk terus memproduksi garam dan meningkatkan pendapatan mereka. Kenaikan harga garam ini diharapkan dapat memotivasi para petani garam untuk terus meningkatkan produksi dan kualitas garam di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.